

**PELAKSANAAN TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM
PADA KLIEN POST *SECTIO CAESAREA* ATAS INDIKASI
PREEKLAMPSIA BERAT DI RUANG DEWI SARTIKA
RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

KHOLISH DWI HARTATI

NIM. P2.06.20.2.19.059

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

**PELAKSANAAN TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM
PADA KLIEN POST *SECTIO CAESAREA* ATAS INDIKASI
PREEKLAMPSIA BERAT DI RUANG DEWI SARTIKA
RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :

KHOLISH DWI HARTATI
NIM. P2.06.20.2.19.059

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada Klien Post *Sectio Caesarea* Atas Indikasi Preeklampsia Berat di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Program Studi Keperawatan Cirebon. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang semoga taat kepada ajarannya hingga akhir zaman.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penyusun mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, SPd, MKes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, SKep, Ns, MKep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, SKp, MKes, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.
4. Ibu Hj. Santi Wahyuni, SKp, MKep, Sp.Mat, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan serta masukan yang sangat berarti dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Hj. Badriah, SST, MPH, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada penyusun mulai perkuliahan hingga pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon yang telah membekali penyusun dengan ilmu.

7. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan penyusun dengan doa terbaiknya, sebagai penyemangat dalam hidup, pemberi dukungan dan kasih sayang yang tidak dapat terlukiskan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Rasa syukur yang tak terhingga atas anugerah nikmat yang indah karena terlahir dari orang tua terbaik, dibesarkan di lingkungan yang baik dan didikan yang baik. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi mereka dan memberikan yang terbaik dalam setiap langkah yang mereka lalui.
8. Keluarga tempat bernaung dan berteduh, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama penyusun menempuh pendidikan ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan terutama Siti Nur Azizatul Fauziyah, Risna Salsabila, Ima Nurhayati dan Syahidah Rahmah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penyusun dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang pada kesempatan ini tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun bagi Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penyusun berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan sebagai sumber pengetahuan bagi dunia keperawatan. Aamiin.

Cirebon, Juni 2022

Penyusun

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Pelaksanaan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada Klien Post *Sectio Caesarea*
Atas Indikasi Preeklampsia Berat di Ruang Dewi Sartika RSUD
Arjawinangun

Kholish Dwi Hartati¹, Santi Wahyuni², Badriah³

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka kejadian *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2018 yaitu 17,6% dan di Jawa Barat sebesar 15,5%. Tindakan SC mengakibatkan masalah seperti nyeri akut. Teknik relaksasi napas dalam adalah salah satu strategi non farmakologi untuk mengurangi gangguan pemenuhan rasa nyaman (nyeri). Teknik ini sangat bermanfaat untuk mengurangi intensitas nyeri karena dapat meningkatkan konsentrasi pada diri sendiri, mempermudah pengaturan pernapasan, meningkatkan oksigen dalam darah dan memberikan rasa tenang sehingga membuat klien menjadi lebih rileks. **Tujuan :** Menerapkan intervensi keperawatan teknik relaksasi napas dalam terhadap penurunan tingkat nyeri pada klien post SC atas indikasi Preeklampsia Berat (PEB) di RSUD Arjawinangun. **Metode :** Menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien post SC atas indikasi PEB menggunakan intervensi teknik relaksasi napas dalam. Subjek yang digunakan yaitu dua klien post SC atas indikasi PEB. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Teknik relaksasi napas dalam diberikan pada siang dan sore hari selama 3 hari berturut-turut. **Hasil :** Tingkat nyeri kedua klien sebelum dilakukan teknik relaksasi napas dalam di hari pertama yaitu nyeri sedang dan tingkat nyeri kedua klien setelah dilakukan teknik relaksasi napas dalam di hari ketiga yaitu nyeri ringan. **Kesimpulan :** Teknik relaksasi napas dalam dapat mengurangi tingkat nyeri pada klien post SC. Pelaksanaan teknik relaksasi napas dalam dapat dijadikan sebagai salah satu terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi nyeri khususnya klien post SC.

Kata Kunci : Nyeri, *Sectio Caesarea*, Teknik Relaksasi Napas Dalam

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

CIREBON NURSING D III STUDY PROGRAM
TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC
Scientific Writing, June 2022

***Implementation of Deep Breathing Relaxation Technique on Post Sectio
Caesarea Clients with indications of Severe Preeclampsia in the Dewi Sartika
Room at Arjawinangun Hospital***

Kholish Dwi Hartati¹, Santi Wahyuni², Badriah³

ABSTRACT

Background : *The incidence of Sectio Caesarea (SC) in Indonesia according to Risesdas in 2018 is 17.6% and in West Java by 15.5%. SC procedures result in problems such as acute pain. The deep breathing relaxation technique is one of the non-pharmacological strategies to reduce disturbances in the fulfillment of comfort (pain). This technique is very useful for reducing the intensity of pain because it can increase concentration on oneself, facilitate breathing regulation, increase oxygen in the blood and provide a sense of calm so that the client becomes more relaxed.* **Purpose :** *Applying nursing interventions with deep breathing relaxation techniques to reduce pain levels in post SC clients on the indication of Severe Preeclampsia in Arjawinangun Hospital.* **Methods :** *Using a qualitative design with a case study approach to explore nursing care problems for post SC clients on the indication of Severe Preeclampsia using deep breathing relaxation techniques interventions. The subjects used were two post SC clients on the indication of Severe Preeclampsia. Data were collected through interviews, observations, and measurement of pain levels using the Numeric Rating Scale (NRS). Deep breathing relaxation techniques are given in the afternoon and evening for 3 consecutive days.* **Results :** *The pain level of the two clients before the deep breathing relaxation technique was carried out on the first day was moderate pain and the pain level of the two clients after the deep breathing relaxation technique was carried out on the third day was mild pain.* **Conclusion :** *Deep breathing relaxation techniques can reduce pain levels in post SC clients. The implementation of deep breathing relaxation techniques can be used as a non-pharmacological therapy in providing nursing care to deal with pain, especially for post SC clients.*

Keywords : *Pain, Sectio Caesarea, Deep Breathing Relaxation Technique*

¹*Student of Cirebon Nursing D III Study Program Tasikmalaya Health Polytechnic*

^{2,3}*Lecturer of Cirebon Nursing D III Study Program Tasikmalaya Health Polytechnic*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat KTI.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Post Partum.....	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Periode Post Partum	8
2.1.3 Adaptasi Fisiologis Post Partum.....	9
2.1.4 Adaptasi Psikologis Post Partum.....	12
2.2 Konsep Dasar <i>Sectio Caesarea</i>	13
2.2.1 Pengertian	13
2.2.2 Klasifikasi.....	14
2.2.3 Indikasi	14
2.2.4 Patofisiologi.....	16
2.2.5 Manifestasi Klinik	19
2.2.6 Komplikasi	19

2.2.7	Pemeriksaan Penunjang.....	20
2.2.8	Perawatan Post SC.....	20
2.3	Preeklampsia Berat.....	23
2.3.1	Pengertian.....	23
2.3.2	Klasifikasi.....	23
2.3.3	Etiologi.....	24
2.3.4	Patofisiologi.....	25
2.3.5	Manifestasi Klinik.....	25
2.3.6	Komplikasi.....	26
2.3.7	Pemeriksaan Penunjang.....	27
2.3.8	Penatalaksanaan.....	28
2.4	Konsep Dasar Nyeri.....	29
2.4.1	Pengertian.....	29
2.4.2	Klasifikasi Nyeri.....	29
2.4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Respons Nyeri.....	30
2.4.4	Pengukuran Intensitas Nyeri.....	33
2.4.5	Penatalaksanaan Nyeri.....	36
2.5	Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	38
2.5.1	Pengertian.....	38
2.5.2	Indikasi.....	39
2.5.3	Tujuan dan Manfaat.....	39
2.5.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teknik Relaksasi Napas Dalam terhadap Penurunan Nyeri.....	40
2.5.5	Prosedur Pelaksanaan Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	40
2.6	Konsep Asuhan Keperawatan Post SC.....	43
2.6.1	Pengkajian.....	43
2.6.2	Diagnosa Keperawatan.....	51
2.6.3	Intervensi Keperawatan.....	52
2.6.4	Implementasi Keperawatan.....	59
2.6.5	Evaluasi Keperawatan.....	59
2.7	Kerangka Teori.....	62

BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH

3.1	Desain.....	63
3.2	Subyek.....	63
3.3	Definisi Operasional.....	64
3.4	Lokasi dan Waktu.....	64
3.5	Prosedur Penyusunan.....	65
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	66
3.8	Analisa Data.....	66
3.9	Etika Penelitian.....	67

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Studi Kasus	68
4.1.1	Gambaran Lokasi	68
4.1.2	Laporan Studi Kasus	68
4.2	Pembahasan	73
4.3	Keterbatasan	77
4.4	Implikasi untuk Keperawatan.....	77

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran.....	78
5.2.1	Bagi Institusi Pendidikan	78
5.2.2	Bagi Rumah Sakit.....	79
5.2.3	Bagi Klien	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Uterus	9
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	53
Tabel 3.1 Definisi Operasional	64
Tabel 4.1 Hasil Observasi Tingkat Nyeri pada Klien Post SC Sebelum dan Setelah Dilakukan Teknik Relaksasi Napas Dalam.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Intensitas Nyeri Deskriptif Sederhana.....	34
Gambar 2.2 Skala Intensitas Nyeri Numerik	34
Gambar 2.3 Skala Intensitas Nyeri Analog Visual	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway SC.....	18
Bagan 2.2 Kerangka Teori	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
- Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3 Dokumentasi Asuhan Keperawatan
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Teknik Relaksasi Napas Dalam
- Lampiran 5 Lembar Observasi Pengukuran Skala Nyeri *Numeric Rating Scale*
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup